

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola iringan alat musik *Talla* dalam upacara adat *Kedde* di Desa Kadi Roma, Kecamatan Wewewa Tengah, Kabupaten Sumba Barat Daya, dapat disimpulkan bahwa alat musik *Talla* merupakan unsur musikal yang memiliki peran penting dan tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan ritual adat *Kedde*. Pola iringan *Talla* disajikan secara terstruktur dan bertahap melalui kerja sama antara instrumen gong dan gendang yang dimainkan secara ansambel. Setiap instrumen memiliki fungsi musikal yang berbeda, seperti pengatur tempo, pembentuk ritme, serta penguat suasana sakral, sehingga membentuk satu kesatuan bunyi yang harmonis dan berulang sesuai dengan kaidah adat yang berlaku.

Dalam konteks upacara adat kematian (*patane*), ditemukan beberapa jenis pola iringan *Talla* yang digunakan sesuai dengan tahapan prosesi, yaitu *Talla Mate*, *Talla Kako*, dan *Talla Woleka*. Masing-masing pola iringan tersebut memiliki perbedaan tempo, karakter bunyi, serta makna simbolik yang berfungsi untuk menandai situasi dukacita, proses kedatangan tamu *Kedde*, hingga penerimaan hewan kurban oleh keluarga duka. Pola iringan ini tidak hanya berfungsi sebagai pengiring prosesi, tetapi juga berperan dalam membangun suasana emosional, memperkuat rasa kebersamaan,

serta memberikan penghiburan dan penguatan bagi keluarga yang ditinggalkan.

Hubungan antara bentuk permainan alat musik *Talla* dan upacara adat *Kedde* bersifat integral, normatif, dan sakral. Pembunyian *Talla* tidak dapat dilakukan secara terpisah dari penyembelihan hewan kurban, khususnya kerbau, karena kedua unsur tersebut dipandang sebagai satu kesatuan ritual yang memiliki makna sosial, budaya, dan spiritual. Apabila salah satu unsur tidak terpenuhi, maka akan menimbulkan beban adat bagi keluarga yang bersangkutan. Dengan demikian, alat musik *Talla* tidak hanya berfungsi sebagai sarana musikal, tetapi juga sebagai media ekspresi nilai-nilai adat, solidaritas sosial, serta hubungan simbolik antara manusia, leluhur, dan kepercayaan yang hidup dalam masyarakat Desa Kadi Roma.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi masyarakat Desa Kadi Roma

Diharapkan tetap mempertahankan dan melestarikan tradisi permainan alat musik *Talla* dalam upacara adat *Kedde* dengan terus melibatkan generasi muda, sehingga pengetahuan dan keterampilan musikal ini tidak terputus oleh perubahan zaman.

2. Bagi tokoh adat dan pelaku budaya

Disarankan untuk mendokumentasikan pola iringan, teknik permainan, serta makna simbolik alat musik *Talla* secara lebih sistematis, baik

melalui tulisan, rekaman audio-visual, maupun kegiatan pembelajaran adat.

3. Bagi institusi pendidikan dan Program Studi Pendidikan Musik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran musik tradisional dan etnomusikologi, serta mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai musik adat daerah lainnya di Nusa Tenggara Timur.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk mengkaji lebih mendalam aspek lain dari musik *Talla*, seperti analisis transkripsi musik, perubahan pola iringan dari masa ke masa, atau perbandingan fungsi *Talla* dalam konteks ritual dan pertunjukan non-ritual.